

PERFORMAN AYAM SUPER DAN AYAM BANGKOK GENERASI PERTAMA (G1) SAMPAI UMUR 3 BULAN

Fetty Febriana Rahayu di bawah bimbingan
Dr. Ir. Depison, M.P.¹⁾ dan Dr. Ir. Gushairiyanto, M.Si.²⁾

RINGKASAN

Indonesia memiliki beraneka ragam ayam lokal, diantara sekian banyak ayam lokal yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah ayam Super dan ayam Bangkok. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan performan ayam Super dan ayam Bangkok yaitu melalui seleksi. Seleksi dapat dilakukan terhadap sifat-sifat yang bernilai ekonomis diantaranya bobot DOC, bobot badan, pertambahan bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh. Tinggi rendahnya selisih performan antara generasi pertama (G1) dibandingkan populasi dasar (G0) merupakan respon seleksi. Hingga saat ini data mengenai performan ayam Super dan ayam Bangkok generasi pertama (G1) sampai umur 3 bulan masih belum banyak diketahui sehingga dilakukan penelitian ini. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Performans Ayam Super dan ayam Bangkok generasi pertama (G1) sampai umur 3 bulan. Materi penelitian ini adalah ayam Super dan ayam Bangkok. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan sampel masing-masing galur sebanyak 174 ekor. Data yang dihimpun meliputi bobot DOC, bobot badan, pertambahan bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh dan respon seleksi. Data yang dihimpun dianalisis menggunakan uji-t. Vektor nilai rata-rata ukuran-ukuran tubuh antara ayam super dengan ayam Bangkok dianalisis menggunakan uji statistik T^2 -Hotelling. Analisis Komponen Utama digunakan untuk mengidentifikasi penciri bentuk dan ukuran tubuh pada masing-masing galur. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistika Minitab versi 18. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bobot DOC, bobot badan, pertambahan bobot badan umur DOC-1 bulan, 1-2 bulan, 2-3 bulan dan ukuran-ukuran tubuh ayam Super berbeda nyata ($P < 0,05$) lebih tinggi dibandingkan dengan ayam Bangkok. Pertambahan bobot badan tertinggi ayam Super dan ayam Bangkok dicapai pada umur 2-3 bulan. Penciri ukuran tubuh pada ayam Super dan ayam Bangkok adalah Lingkar Dada (LiD). Penciri bentuk tubuh ayam Super adalah Panjang Sayap (PSa) dan ayam Bangkok adalah Panjang Tubuh Bawah (PTb). Respon seleksi ayam Bangkok (8,40) lebih tinggi dibandingkan dengan ayam Super (7,8). Kesimpulan: Performan ayam Super meliputi bobot badan, pertambahan bobot badan, ukuran-ukuran tubuh lebih tinggi dibandingkan dengan ayam Bangkok. Pertambahan bobot badan tertinggi ayam Super dan ayam Bangkok dicapai pada umur 2-3 bulan. Respon seleksi ayam Bangkok lebih tinggi dibandingkan dengan ayam Super. Nilai heretabilitas (H^2) ayam Super dan ayam Bangkok tergolong tinggi.

Kata Kunci : Ayam Super dan Ayam Bangkok, Performan, dan Respon Seleksi.

Keterangan 1: Pembimbing Utama
2: Pembimbing Pendamping